MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL SISWA KELAS VI SDN 6 GEDUNG AIR TANJUNG KARANG BARAT BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Suryadi. S
NPM. 0913069118

Pendahuluan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, kualitas dan martabat kehidupan manusia Indonesia sehingga dapat mengatasi keterbelakangan dan kebodohan anak-anak bangsa, terutama terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas di era sekarang ini.

Pendidikan matematika layaknya pendidikan bidang lain di berbagai Negara, terutama di negara-negara maju telah berkembang dengan cepat disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang bernuansa kemajuan teknologi. Terkait dengan pembelajaran matematika, banyak kecenderungan baru yang lahir dengan diikuti perkembangannya yang merupakan perwujudan dari inovasi dan reformasi daripada model pembelajaran yang tentunya perubahan ini terjadi sebagai suatu jawaban atas tantangan globalisasi.

Latar Belakang Masalah

Dari beberapa temuan diketahui umumnya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika artinya kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa relatif masih lemah.

- Hal ini disebabkan karena :
- Kurang aktif mendengarkan penyajian guru
- siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan
- Bersedia menjawab pertanyaan apabila dipaksa oleh guru
- Tidak pernah mengemukakan pendapat atau gagasan
- Mencatat apabila diminta oleh guru.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka metode yang tepat dengan tingkat kemampuan berpikir siswa dan strategi yang dapat membantu mengatasi kesulitannya dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar matematika agar materi yang disampaikan dapat diterima, dipahami dan dikuasai oleh siswa secara optimal.

Strategi pembelajaran dengan pendekatan konstektual, pendekatan ini merupakan wujud paradigma baru pembelajaran yaitu pembelajaran yang menerapkan konsep keterkaitan, konsep pengalaman langsung, aplikasi, kerjasama dan pengaturan diri.

Identitas Masalah

- Prestasi belajar Matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Gedung Air Bandar Lampung semester ganjil 2009 – 2010 pada pokok bahasan bangun datar kurang baik dengan nilai rata-rata 6,00
- Kurangnya penetapan teknik-teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika kelas VI SD Negeri 6 Gedung Air Bandar Lampung semester ganjil 2009-2010 lebih dari 30% prestasi siswa menurun dalam pembelajaran Matematika
- Penerapan Model pembelajaran CTL pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Gedung Air diharapkan dapat menjadikan pembelajaran Matematika lebih bermakna sehingga prestasi belajar menjadi meningkat

Pemecahan Masalah

Jika proses pembelajaran mata pelajaran Matematika materi bangun datar dilakukan menggunakan pendekatan kontekstual/CTL dengan benar dan sesuai komponen maka proses pembelajaran Matematika materi bangun datar akan lebih efektif sehingga prestasi siswa akan meningkat.

Rumusan Masalah

- Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran matematika dengan CTL Di kelas VI SD Negeri 6 Gedung Air Bandar Lampung ?
- Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan CTL yang dilakukan pada mata pelajaran matematika tentang bangun datar ?
- Bagaimana pendekatan kontekstual dapat meningkatkan Prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 6 Gedung Air Bandar Lampung?

Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui pendekatan CTL siswa kelas VI SDN 6 Gedung Air Bandar Lampung semester ganjil tahun pelajaran 2010-2011.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- Bagi siswa, dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran matematika, diharapkan menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pemecahan masalah, lebih mudah memahami matematika, serta meningkatkan semangat atau aktivitas siswa
- Bagi guru, sebagai masukan dalam pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan kontekstual denagn teori konstruktivisme dan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan aktvitas belajar siswa.
- Bagi sekolah, sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika di SD.

Kerang Fikir

Telah kita ketahui bahwa kwalitas SDM Indonesia sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah minimnya inovasi model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan saat ini yaitu yang benar-benar mengaktifkan siswa, membuat siswa lebih berperan dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran tidaklah dirasakan monoton dan membosankan.

Hipotesis

Hipotesis atau alternatif tindakan menyiratkan bahwa pemahaman siswa dalam mata pelajaran Matematika akan meningkat jika guru menerapakan keterampilan menjelaskan, yaitu menggunakan bahasa yang lugas tanpa menggunakan kata-kata asing sulit, menggunakan contoh dan alat peraga, serta diberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi.

Berikut ini alternatif tindakan yang harus kita buat :

- Guru menggunakan pendekatan Kontekstual dalam mengajar mata pelajaran Matematika.

  Alasan : mendekatan mengaitkan pelajaran dengan lingkungan anak, menggunakan alat peraga, dan mengaktifkan siswa.
- Guru menjelaskan dengan menggunakan alat peraga, meminta siswa mencari contoh dari lingkungan sekitar.

Kajian Pustaka

Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menentukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. (Sanjaya 2006:109)

Tujuh Komponen CTL

- Konstruktivisme (Terstruktur)
- Inquiry (Menemukan)
- Questioning (Bertanya)
- Learning Community (Masyarakat Belajar)
- Modeling (Pemodelan)
- Reflection (Refleksi)
- Authentic Assesment (Penilaian yang Sebenarnya)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tindakan (*action research)* dengan penekanan terhadap proses pembelajaran Matematika siswa kelas VI SDN 6 Gedung Air Bandar Lampung dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah siswa kelas VI pada Tahun Pelajaran 2010/2011 SD Negeri 6 Gedung Air, yang berjumlah 34 siswa, terdiri dari 14 putri dan 20 putra.

Perencanaan

- Membuat jadwal rencana untuk menentukan submateri dan materi pokok yang disajikan.
- Mempersiapkan kelengkapan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar seperti silabus pembelajaran, rencana pembelajaran, rencana perbaikan pembelajaran, menyiapkan lembar latihan soal.
- Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi aktifitas siswa, lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, menyusun alat evaluasi berbentuk esai dan lembar angket yang diberikan kepada siswa di akhir siklus ketiga.
- Menetapkan metode pembelajaran pendekatan CTL
- Menetapkan focus dancara obeservasi
- Menetapkan data dan cara pengumpulannya yaitu data kuantatif dan kualitatif
- Menetapkan cara refleksi, yaitu dilakukan oleh peneliti dan dilakukan setiap selesai pemberian tindakan untuk setiap sikulsnya.

Pengumpulan Data

- Observasi

  Pelaksanaan observasi, dilakukan berkelompok, setelah selesai pelaksanaan tindakan dan observasi yang diperoleh, data yang diperoleh dianalisis. Hasil analisis dari proses tindakan dan observasi dijadikan sebagai perencaan siklus berikutnya.
- Tes

  Teknis yang dilakukan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang hasil belajar siswa. Hasil belajar dilakukan setiap akhir siklus. Pada akhir siklus tes hasil belajar seluruh siswa dirata-rata tes hasil berikutnya.
- Refleksi

  Setelah diberi tes formatif maka dilakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan yang dilakukan setiap siklus berlangsung. Guru memperbaiki kekurangan dengan membuat rencana tindakan baru yang dilakukan pada siklus berikutnya.

Refleksi

Setelah diberi tes formatif maka dilakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan yang dilakukan setiap siklus berlangsung. Guru memperbaiki kekurangan dengan membuat rencana tindakan baru yang dilakukan pada siklus berikutnya.

Rencana Siklus Penelitian

RENCANA SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

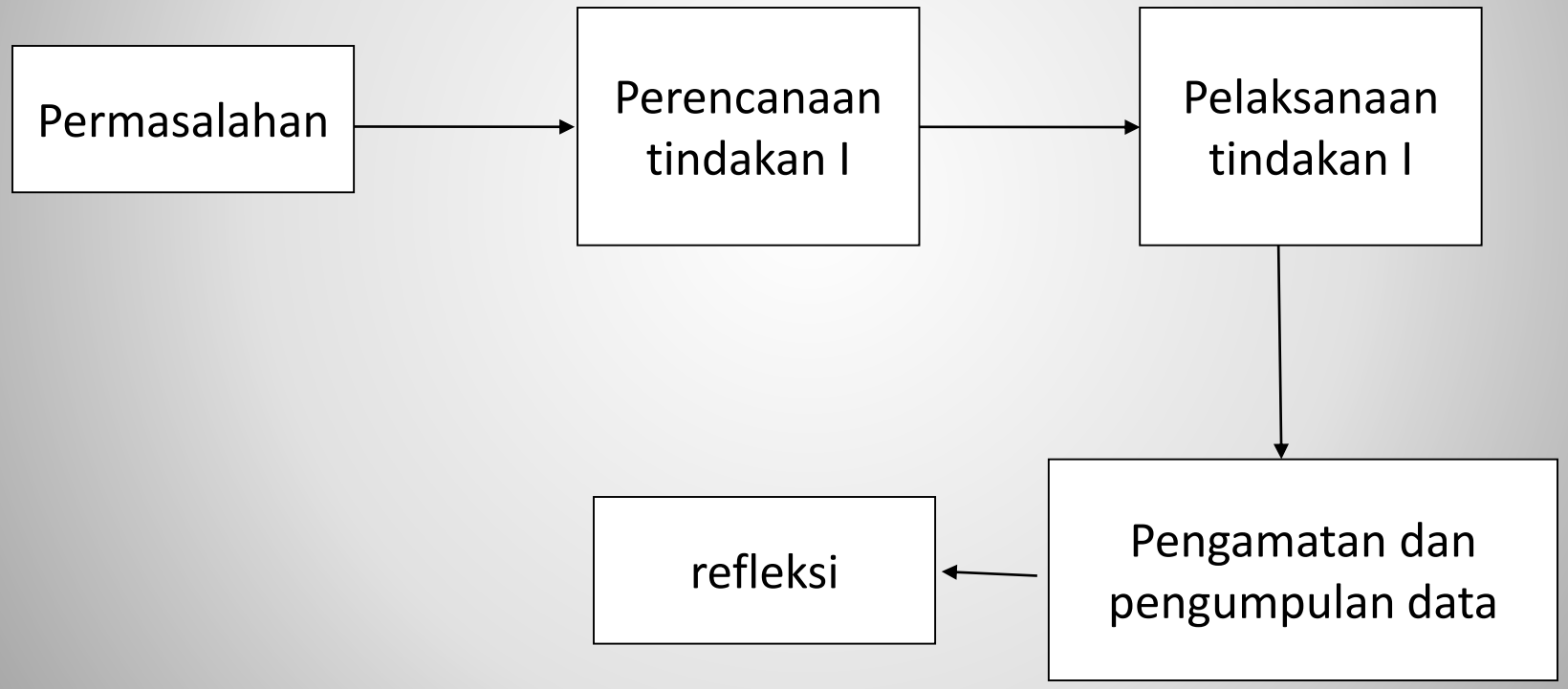

Instrumen Penelitian

Peneliti akan menggunakan catatan lapangan untuk melihat proses pembelajaran dikelas dan instrument test untuk mengukur kemampuan siswa baik sebelum diberikan tindakan dan sesudah tindakan. Pritest akan diberikan sebelum tindakan dan posttest akan diberikan setelah tindakan penelitian akan mengalami tingkat perubahan kemampuan siswa dan langkah-langkah dalam pembelajaran matematika dikelas.

Terima Kasih